

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkerasan jalan adalah campuran antara agregat dan bahan pengikat yang dibuat oleh manusia dengan berbagai bentuk dan ukuran untuk menahan beban lalu lintas kendaraan. Perkerasan jalan terbagi dua yakni perkerasan jalan kaku (*rigid pavement*) dan perkerasan jalan lentur (*flexible pavement*).

Konstruksi jalan perkotaan di Indonesia pada umumnya menggunakan perkerasan jalan lentur, namun kurangnya perawatan dan pemeliharaan pada permukaan perkerasan jalan menjadi salah satu faktor kerusakan pada perkerasan jalan sehingga terjadinya penurunan kualitas pelayanan jalan, untuk menganalisa kerusakan pada permukaan perkerasan jalan lentur ada dua metode yang digunakan yaitu Bina Marga 1990 dan Pavement Condition Index (PCI).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Bina Marga 1990, pada metode Bina Marga 1990 jenis kerusakan yang perlu diperhatikan saat melakukan survei visual adalah kekasaran permukaan, lubang, tambalan, retak, alur, dan amblas. Metode Bina Marga 1990 mempunyai hasil akhir program pemeliharaan pada permukaan perkerasan jalan berdasarkan nilai urutan prioritas.

Studi kasus pada penelitian ini berada di jalan Jendral Sudirman-Arifin Ahmad, Desa Batang Duku, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Riau. Kecamatan Bukit Batu memiliki lokasi penyebrangan yang sangat vital antara Pulau Bengkalis dan Kelurahan Sungai Pakning, selain itu Kecamatan Bukit Batu memiliki objek wisata seperti mangrove, tempat bersejarah dan lain-lain.

Jadi, untuk meningkatkan kualitas pelayanan jalan dan mengantisipasi kerusakan yang lebih parah diperlukan penanganan dengan menganalisa jenis kerusakan pada permukaan perkerasan jalan, maka penulis mengambil judul skripsi “Evaluasi Kerusakan Jalan Menggunakan Metode Bina Marga 1990”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dari skripsi ini adalah :

1. Bagaimana kondisi kerusakan permukaan perkerasan jalan lentur yang terjadi di jalan Jendral Sudirman-Arifin Ahmad menggunakan metode Bina Marga 1990 ?
2. Berapa besar nilai Urutan Prioritas dan jenis penanganan terhadap kerusakan pada permukaan perkerasan jalan lentur di jalan Jendral Sudirman-Arifin Ahmad berdasarkan Program Pemeliharaan Bina Marga 1990 ?
3. Barapa perhitungan biaya untuk jenis penanganan yang dilakukan ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni, sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi kerusakan pada permukaan perkerasan lentur yang terjadi di jalan Jendral Sudirman-Arifin Ahmad menggunakan Metode Bina Marga 1990.
2. Menghitung nilai Urutan Prioritas dan menentukan jenis penanganan terhadap kerusakan pada permukaan perkerasan lentur di jalan Jendral Sudirman-Arifin Ahmad berdasarkan Program Pemeliharaan Bina Marga 1990.
3. Mendapatkan hasil perhitungan biaya untuk jenis penanganan yang dilakukan.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan luasnya ruang lingkup pembahasan, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yakni, sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan sepanjang 2,5 km di jalan Jendral Sudirman-Arifin Ahmad.
2. Penelitian jenis kerusakan dilakukan pada permukaan perkerasan lentur.
3. Metode penilaian kondisi kerusakan pada permukaan perkerasan lentur menggunakan Metode Bina Marga 1990.

4. Sumber pengumpulan data primer hasil dari survei yang dilakukan langsung terjun kelapangan dan data skunder merupakan data dari dinas Pekerjaan Umum/PU Kabupaten Bengkalis.
5. Pada penelitian ini menghitung Rencana Anggaran Biaya.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai rekomendasi pertimbangan khususnya bagi dinas terkait. Diharapkan dengan penelitian ini pihak terkait dapat mengambil tindakan penanganan yang tepat untuk perbaikan perkerasan jalan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat berguna sebagai pengembangan selanjutnya bagi yang nantinya ingin melakukan penelitian terkait analisis kondisi kerusakan permukaan perkerasan jalan lentur menggunakan metode Bina Marga 1990.